

Kemerdekaan di masa Pandemi

cipt. Ni Putu Kianayu Pratistha Dewi

Bulan Agustus tahun ini berbeda dari bulan Agustus tahun tahun sebelumnya. Biasanya di hari kemerdekaan, masyarakat di Indonesia melakukan kegiatan upacara bendera dan dilanjutkan mengikuti lomba lomba yang diselenggarakan. Sangat seru bukan?

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia menjadi penyebab utama tidak berlangsungnya acara yang sangat kurindukan itu. Aku hanya bisa mengingat kembali kenangan kenangan sewaktu sekolah, saat menjadi salah satu anggota paskibra dan juga lomba lomba yang sekolah adakan.

Pada saat itu, tujuh hari sebelum 17 Agustus 2019, kelasku terpilih menjadi petugas upacara bendera. Wali kelas kami, Bu Anita membagi kelas kita menjadi dua kelompok, yaitu kelompok anak anak yang mengikuti lomba 17an dan kelompok anak anak yang menjadi petugas upacara. Aku dan beberapa temanku mendapat bagian menjadi petugas upacara. Ada yang menjadi pasukan pengibar bendera, pembaca Undang Undang Dasar 1945, pemimpin upacara dan masih banyak lagi. Selesai pembelajaran, kami kelompok petugas upacara langsung pergi ke lapangan untuk berlatih, kita sangat senang dan semangat berlatih walaupun dibawah teriknya sinar matahari. Latihan diarahkan oleh Ketua Kelas kita, yang bernama Ibra. "Ayo semuanya, siap siap yang menjadi pengibar bendera langsung mengambil posisi dan yang menjadi pembaca bisa mengambil teks nya di ruang tata usaha ya, terus nanti ngumpul lagi disini" kata Ibra, dan yang lain menjawab "Okehh".

Selesai lebih dari satu jam berlatih kami memutuskan untuk menyelesaikannya dan pulang kerumah masing masing, dan tiba saatnya pada tanggal 17 Agustus 2019, Upacara Bendera berjalan dengan lancar dan mendapat pujian dari beberapa guru sekolah. Dan tak lupa juga wali kelas kita, Bu Anita berterima kasih kepada kita karena telah melakukan tugas dengan baik. Selesai Upacara Bendera sekolah kami juga melakukan kegiatan lomba 17an lho, semua siswa berganti pakaian menjadi pakaian olahraga. Ada lomba tarik tambang, lomba balap karung, lomba makan krupuk, dan lomba lari estafet. Siswa yang menonton perlombaan memberi semangat kepada teman temannya yang mengikuti lomba, ada yang bersorak "Ayokk pasti menang, dikit lagi bisa" dan "Semangat, semangat, semangat" membuat perlombaan menjadi semakin sengit. Semua anak anak yang mengikuti lomba bersemangat, banyak dari mereka yang juara dan ada juga yang tidak, tetapi mereka tetap senang mengikuti perlombaan yang seru ini. Dan siapa sangka kelasku mendapatkan juara lomba tarik tambang untuk perempuan dan mendapat hadiah snack dari sekolah.

Perlombaan selesai, semua siswa kembali ke kelas masing masing dan mendapatkan jam istirahat. Ada yang sedang makan siang, mengobrol santai dan ada juga yang sedang membersihkan kelas. Salah satu temanku berkata "Lomba tadi seru banget yah !!, walaupun capek sih tapi seru, oh iya ke kantin yuk guys, waktunya mengisi perut dengan jajanan kantin yang enak" dan akhirnya kita memutuskan untuk ke kantin bersama. Aku dan teman temanku menghabiskan waktu bersama untuk mengobrol dan bercanda canda di kantin sekolah sembari menghilangkan rasa penat hari ini. Betapa serunya saat bermain dengan teman teman disekolah. Dan tidak lupa kami berswafoto untuk dijadikan kenang kenangan.

Saat ini, aku merindukan masa masa itu, masa masa dimana kita tidak perlu menjaga jarak dan memakai masker jika ingin bertemu. Aku tak ingin pandemi Covid 19 ini terus melanda negeriku. Sebagai pemuda penerus bangsa, aku ingin merasakan hal yang sama sebelum pandemi, aku ingin

kembali merasakan tujuh belas agustus yang sesungguhnya. Tahun ini, kita hanya bisa menghabiskan waktu dirumah saja.

Lalu aku memutuskan bangkit dari tempat tidurku dan pergi ke meja belajar membuka buku diaryku, dan mengambil sebuah pulpen, lalu aku menuliskan sesuatu disana.

“Kapan pandemi ini segera berakhir, sudah setahun lebih Covid 19 menyerang dunia, sekarang tolong hentikanlah pandemi ini, waktu bermainmu sudah terlalu lama, kami ingin kembali bersekolah dengan tenang tanpa harus takut tertular virus. Kumohon, bulan Agustus ini adalah bulan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, kami ingin merayakannya dengan tenang dan bebas. Kami juga ingin bertegur sapa dengan saudara saudara di kampung halaman, Kumohon pergilah kau Covid 19” - Badung, 17 Agustus 2021

Dan aku menutup buku diaryku dan menghela nafas panjang, dan aku berjalan kearah jendela menatap langit yang seolah ikut menangis karena hujan lebat sedang turun. Aku pun membuka album foto yang berisi foto foto bersama teman temanku saat sekolah, dan foto bersama saudara saudaraku. Kuharap Indonesia bisa cepat pulih dari pandemi ini, dan tidak lupa, selamat ulang tahun Indonesiaku. Perjuangan para pahlawan saat dulu kala, akan ku kenang selalu.